

## **PERAN GALERI ULOS SIANIPAR DAN UKM BERSAMA DALAM MENGEMBANGKAN ULOS TRADISIONAL**

**Windi Novelija Br Kaban<sup>1</sup>, Agung Daniel Tambunan<sup>2</sup>, Gilang Samudra<sup>3</sup>, Haris Siregar<sup>4</sup>**  
[windinovelija@gmail.com](mailto:windinovelija@gmail.com)<sup>1</sup>, [agungdanieltambunan@gmail.com](mailto:agungdanieltambunan@gmail.com)<sup>2</sup>, [gsamudra873@gmail.com](mailto:gsamudra873@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[aresnuriman45@gmail.com](mailto:aresnuriman45@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Medan

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji strategi pemasaran dan pengembangan produk yang diterapkan oleh Galeri Ulos Sianipar dan UKM Bersama untuk memperluas pasar kain tradisional Ulos. Melalui studi kasus dan analisis data sekunder, penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang telah dipekerjakan, seperti pengembangan desain produk yang inovatif, pemanfaatan media sosial, dan partisipasi dalam pameran dan acara. Temuan ini studi memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan mikro berbasis kultur lainnya, kecil, dan usahamenengah (UMKM).

**Kata Kunci:** Strategi Pemasaran, Pengembangan Produk, UMKM.

### **ABSTRACT**

*This study examines the marketing and product development strategies implemented by Galeri Ulos Sianipar and UKM Bersama to expand the market for traditional Ulos cloth. Through a case study and secondary data analysis, this research identifies various strategies that have been employed, such as the development of innovative product designs, the utilization of social media, and participation in exhibitions and events. The findings of this study have significant implications for the development of other culture-based micro, small, and medium-sized enterprises (MSMESERE).*

**Keywords:** Marketing Strategy, Product Development, MSMEs.

### **PENDAHULUAN**

UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah usaha yang di jalankan oleh sekelompok atau individu masyarakat. Ada berbagai jenis usaha yang di jalankan oleh UKM, usaha-usaha ini sering di kaitkan pada usaha kreatif dalam mengatasi masalah ekonomi. Termasuk UKM galery tenun ulos Sianipar. Galery ulos Sianipar ini bergerak di bidang usaha jual beli ulos yang bertempat di Jl.

A.R Hakim gang pendidikan nomor 130, Pasar merah, Medan, Sumatera Utara yang didirikan oleh Robert Maruli Sianipar. Menurut sebuah artikel yang berjudul Mengembangkan warisan budaya dengan kreatifitas tanpa batas di galery ulos sianipar, visi dari galery ini sendiri yaitu menjadikan ulos bukan hanya sekedar sebagai peninggalan budaya yang terkonservatif, tetapi menjadikan ulos sebagai produk warisan budaya yang indah dan dapat di nikmati kesemua kalangan masyarakat. Kami menyaksikan memang UKM di galery Sianipar menjalankan betul visi mereka, produk UKM galery ulos Sianipar ini dapat menarik konsumen di luar dari pada masyarakat lokal saja, tetapi bangsa asing, seperti orang barat yang datang mengunjungi galery dan tampak sedang berbelanja produk ulos. Memang UKM memiliki dampak yang luar biasa bagi kemajuan ekonomi di Indonesia, dari mulai membantu masalah pengangguran, hingga pada masalah pendapatan nasional. Semenjak tahun 1998 dimana puncak krisis ekonomi terjadi di Indonesia UKM menjadi sebuah roda ekonomi yang sangat penting dalam mengatasi masalah yang terjadi seperti pendapatan masyarakat, pengangguran, dan pendapat ekonomi negara. Itu sebabnya UKM menjadi sangat penting bagi perekonomian. UKM sendiri punya banyak pengertian Pada hakekatnya usaha kecil yang ada secara umum di kelompokkan ke dalam 3 (tiga) golongan khusus yang meliputi : (Harimurti Subanar, 2001, 2-4) 1. Industri Kecil : Industri kerajinan rakyat, industri cor logam, konveksi dan berbagai

industri lainnya. 2. Perusahaan berskala kecil : penyalur, toko kerajinan, koperasi , waserba, restoran, toko bunga, jasa profesidan lainnya, 3. Sektor informal: agen barang bekas, kios kaki lima dan lainnya. Maka UKM galery tenun ulos Sianipar ini bisa kita golongkan pada industri kecil, namun di balik itu, Pengertian tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat bervariasi dan tergantung dari masing-masing instansi, dan pada hakekatnya menitik beratkan pada dua aspek yaitu aspek nilai atau jumlah investasi, jumlah penjualan dan jumlah tenaga kerja (Rodhiyah 2016). Dari banyak penjabaran yang ada, kita fokuskan untuk Galery ulos Sianipar dan UKM bersama dalam mengembangkan ulos tradisional.

Mengembangkan ulos tradisional. Sebelumnya kita membahas tentang fakta lapangan pengunjung di galery dan juga mengenai pengertian UKM. Sehingga dapatlah kita mengetahui bahwa UKM galery Sianipar ini merupakan sebuah perusahaan industri kecil yang memproduksi kain tenun Ulos khas Batak, karena UKM galery tenun ulos Sianipar ini memang memproduksi langsung ulos melalui interaksi antar pengrajin ulos. Lalu bagaimana dengan peran galery ini terhadap pengembangan budaya dalam segi tenun ulos itu sendiri? Selanjutnya kita akan membahas mengenai ini.

#### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptifkualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menghasilkan keadaan sesuai dengan fakta dan apa adanya (Nawawi dan Martini, 1996 : 73) dan berusaha menjelaskan keadaan sesuai saat penelitian dilaksanakan (Mukhtar, 2013 : 28). Metode kualitatif lebih mempertimbangkan pancaindra untuk melihat kebudayaan yang ada (Suwardi, 2003 : 16). Kami langsung mendatangi ke lokasi galery yang ada di Jl. Pendidikan yaitu Haris, Windi, Agung, dan juga Gilang. Adapun yang kami lakukan yaitu mewawancari karyawan yang pada saat itu bekerja di Galery tenun ulos Sianipar pada jam mengembangkan ulos tradisional. Sebelumnya kita membahas tentang fakta lapangan pengunjung di galery dan juga mengenai pengertian UKM. Sehingga mengkerucutkan inti dari pembahasan ini yaitu mengenai peran dapatlah kita mengetahui bahwa UKM galery Sianipar ini merupakan sebuah perusahaan industri kecil yang memproduksi kain tenun Ulos khas Batak, karena UKM galery tenun ulos Sianipar ini memang memproduksi langsung ulos melalui interaksi antar pengrajin ulos. Lalu bagaimana dengan peran galery ini terhadap pengembangan budaya dalam segi tenun ulos itu sendiri? Selanjutnya kita akan membahas mengenai ini.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptifkualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menghasilkan keadaan sesuai dengan fakta dan apa adanya (Nawawi dan Martini, 1996 : 73) dan berusaha menjelaskan keadaan sesuai saat penelitian dilaksanakan (Mukhtar, 2013 : 28). Metode kualitatif lebih mempertimbangkan pancaindra untuk melihat kebudayaan yang ada (Suwardi, 2003 : 16). Kami langsung mendatangi ke lokasi galery yang ada di Jl. Pendidikan yaitu Haris, Windi, Agung, dan juga Gilang. Adapun yang kami lakukan yaitu mewawancari karyawan yang pada saat itu bekerja di Galery tenun ulos Sianipar pada jam 14:30 wib.

Pertanyaan yang kami ajukan yaitu;

1. Bagaimana upaya galery ulos Sianipar untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini
2. Apakah motif ulos yang ada saat ini bisa diperbarui atau dimodifikasi tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya?
3. Apakah teknologi tenun modern dapat digunakan tanpa menghilangkan aspek tradisional pembuatan ulos?
4. Strategi pemasaran apa yang dominan dilakukan Galeri ulos Sianipar yang menunjang kemajuan UKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dan kesaksian langsung, peran Galery tenun ulos Sianipar dan UKM bersama ini dalam mengembangkan tenun ulos memang ada, dari mulai fungsi praktis hingga unsur estetika yang mengikuti perkembangan modern. Hal ini bisa kita lihat melalui foto yang kami ambil langsung di galery tenun ulos Sianipar.

Tenun ulos tidak hanya di buat dalam bentuk sehelai kain yang digunakan dalam acara kebudayaan saja karena tenun ulos di inovasi menjadi produk produk lain seperti baju, tas dalam bentuk desain yang lebih modern, sehingga ada kebaruan yang terjadi dari produk ulos yang semestinya di konsevatifkan bentuknya.

Tas-tas yang di buat tetap menggunakan motif ulos dan bahan pembuatan bisa berbeda menyesuaikan produk yang dibuat. Selain itu juga ada perubahan pada warna yang tak melulu menggunakan warna merah, tetapi juga bisa di buat dalam bentuk warna kuning, dan biru muda seperti yang ada pada gambar di atas.

### **Pembahasan**

Galery tenun ulos Sianipar memiliki peran dalam mengembangkan ulos tradisional yang dapat di nikmati oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini berdasarkan kesaksian kami dan berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan. Berdasarkan wawancara karyiawan galery tenun ulos Sianipar mengatakan bahwa dalam upaya pengembangan itu, ada aspek yang bisa di ubah dan di kreasikan dan ada aspek lain yang tidak bisa di ubah, hal ini berkaitan dengan unsur-unsur penting yang terikat di dalam kerajinan ulos seperti motif,

karena motif merupakan hal yang sangat sakral dalam budaya yang memiliki makna dan karakteristik yang menjadi topik pengenalan paling umum dalam budaya. Maka dari itu, tenun ulos Sianipar tidak mengubah motif yang ada pada ulos itu sendiri. Adapun aspek yang bisa di rubah dan di kreasikan yaitu bentuk produk yang di inovasikan ke barang-barang praktis dan bernilai tinggi sebagai tujuan komersil dalam usaha perdagangan. Ini menunjukkan bahwa tenun ulos sudah berkembang dan berdialektis sebagai produk praktis, yang hanya di gunakan sebagai kain selendang ataupun produk kesenian budaya yang hanya di gunakan di acara-acara tertentu dalam suku Batak saja, tetapi bisa juga di gunakan sebagai fashion yang menarik. Bentuk-bentuk dialektis itu bisa kita lihat dari produk yang di hasilkan seperti tas mewah dan baju mewah, sehingga bisa di nikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Selain itu, ada perubahan sikap yang konservatif dari fungsi ulos sebagai warisan budaya. Hasil produk di buat dengan menggunakan alat tenun tradisional, yang membuat produk gallery ini unggul dalam cerita sejarah kesenian yang membutuhkan keahlian khusus untuk membuatnya.

## **KESIMPULAN**

Pokok pembahasan pada karya ilmiah ini membuktikan bahwa ada peran Galery tenun ulos Sianipar dalam mengembangkan tenun ulos tradisional yang mana, tenun ulos tradisional kebanyakan di buat berulang. Sementara itu Galery tenun ulos Sianipar mengupayakan adanya inovasi bentuk atau pengkreasian produk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rodhiyah, DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KONVEKSI DI KOTA SEMARANG, ilmu sosial, vol. 14, hal. 14, 2016
- Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried Lubis, PERAN UKM TERHADAP PERTUMBUHA EKONOMI DI INDONESIA, Kajian ekonomi dan kebijakan publik, Vol.3, 2018
- Nur Atin Amalia, PERANAN PUSAT SENI DAN BUDAYA SEBAGAI BENTUK UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL, jurnal arsitektur, vol.19 no.1, 2022  
<https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/sumut/budaya/d-6928428/melihat-galeri-ulos-sianipar-yang-jual-berbagai-aksesoris-khas-batak/amp>, Melihat Galeri Ulos Sianipar yang Jual Berbagai Aksesoris Khas Batak, Detik Sumut, 2023 <https://galeryulossianipar.blogspot.com/p/>

[sejarah-singkat.html?m=1](#), sejarah singkat galery ulos Sianipar, Blog. Galery ulos Sianipar.